

HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR PEMAPARAN PESTISIDA PADA PETANI
PENYEMPROT TERHADAP AKTIFITAS KHOLINESTERASE DALAM DARAH PETANI
DI DESA BUMEN, KECAMATAN SUMOWONO, KABUPATEN SEMARANG TAHUN
2002

BEKTI ASTUTI INDRIAYANINGSIH -- E2A300021
(2002 - Skripsi)

Peningkatan hasil pertanian menyebabkan meningkatnya pemakaian pestisida sehingga keracunan pestisida pada petani banyak dijumpai pada laporan DinKes kba Semarang 1999 yang menunjukkan dari 324 petani yang diperiksa 175 (54%) keracunan ringan, 31 (9,6) keracunan sedang dan 118 petani normal.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keracunan pestisida petani sayuran di desa Bumen, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang tahun 2002. Jenis penelitian adalah explanatory research dengan pendekatan cross sectional. Sample penelitian adalah petani penyemprot berjenis kelamin laki-laki di desa Bumen Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang yang berjumlah 32 responden. Variabel penelitian yang di analisis adalah dosis, frekuensi penyemprotan, praktik dalam menyemprot dan status gizi. Data dikumpulkan melalui wawancara dan pengukuran tingkat keracunan pestisida. Analisis data menggunakan program SPSS versi 10.0 dengan uji statistik Chi Square dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian dari 32 responden 21 (65,63%) petani sayuran di desa Bumen telah mengalami keracunan dan sisanya 11 (35,37%) normal. Hasil analisis statistik dengan Chi Square menunjukkan bahwa ada hubungan antara frekuensi penyemprotan, penggunaan pakaian pelindung, dosis, dan praktik saat menyemprot dengan aktifitas kholinesterase $p < 0,05$.

Kata Kunci: ORGANOFOSFAT, PESTISIDA, KHOLINESTERASE